

ABSTRAK

SITI NURHANIPAH: *Perubahan Sosial Masyarakat Pasca Pembangunan Bendungan Jatigede (Studi Deskriptif Tentang Proses Adaptasi dan Integrasi Masyarakat Dusun Cipondoh, Desa Pawenang, Kecamatan Jatinunggal, Sumedang)*

Pasca pembangunan bendungan Jatigede, masyarakat yang direlokasi mengalami perubahan sosial dalam proses adaptasi dan integrasi, yang paling menonjol masyarakat mengalami perubahan dalam mata pencaharian dan lingkungan yang tidak dapat memenuhi kebutuhan.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui proses adaptasi dan integrasi masyarakat Dusun Cipondoh pasca direlokasi setelah adanya pembangunan Bendungan Jatigede.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Adaptasi dan Integrasi yang diambil dari teorinya Struktural Fungsional Talcott Parsons.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif yaitu menjelaskan proses yang terjadi pada masyarakat Dusun Cipondoh dalam berintegrasi dan berintegrasi. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara mendalam, dokumentasi dan studi kepustakaan. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah masyarakat Dusun Cipondoh, sedangkan sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah masyarakat beserta jajarannya Desa Pawenang. Penelitian ini bertempat di Dusun Cipondoh Desa Pawenang.

Hasil penelitian diperoleh bahwa pasca di relokasi masyarakat harus beradaptasi dengan sistem mata pencaharian, sarana dan prasarana, sistem keagamaan dan kebudayaan yang menjadi kegiatan rutin mereka setiap hari di lingkungan barunya yaitu di Dusun Cipondoh. Masyarakat mengalami kesulitan dalam proses adaptasi mata pencaharian karena tempat yang mereka tempati sekarang berbeda dengan yang sebelumnya yaitu tidak adanya lahan yang bisa digunakan untuk bertani. Kemudian masyarakat juga harus beradaptasi dengan keadaan sarana dan prasarana yang ada di Dusun Cipondoh karena jauh dari yang namanya memenuhi kebutuhan masyarakat untuk melakukan kegiatan-kegiatan rutin seperti dalam melaksanakan kegiatan ibadah, selain itu akses menuju Dusun Cipondoh juga sangat tidak memadai hal ini dikarenakan belum adanya pembangunan infrastruktur di Dusun Cipondoh. Pasca direlokasi masyarakat juga mengalami proses integrasi dengan masyarakat lain, hubungan antar masyarakat Dusun Cipondoh sangat harmonis, erat dan mesra sebagaimana masyarakat Desa pada umumnya. Selain itu, masyarakat Dusun Cipondoh juga memiliki rasa kepemilikan yang sama satu sama lainnya hal ini karena mereka sama-sama merasakan dan sama-sama menjadi korban dari adanya pembangunan Bendungan Jatigede yang mengakibatkan mereka harus direlokasi ke tempat yang baru sehingga memudahkan untuk menjalin komunikasi dan hubungan sosial baik itu dengan sesama korban maupun dengan masyarakat asli Desa Pawenang.